

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan dari bab sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel Luas Panen dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Beras di Indonesia pada tahun 2007-2011, dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Provinsi dengan nilai produksi beras relatif tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya adalah Maluku sedangkan provinsi dengan nilai produksi relatif rendah adalah Kalimantan Barat.
2. Provinsi dengan pertumbuhan produksi beras di atas rata-rata pertumbuhan produksi beras nasional adalah Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Lampung. Sedangkan provinsi dengan pertumbuhan produksi beras di bawah rata-rata pertumbuhan produksi beras nasional terdapat pada Provinsi Sumatera Barat, NTB, Kalimantan Selatan, Banten, Aceh, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Bali, DIY, Jambi, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, NTT, Kalimantan Timur, Riau, Sulawesi Tenggara, Bengkulu, Sulawesi Barat dan Papua.

3. Luas panen dan tenaga kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap produksi beras pada semua provinsi yang diteliti pada tahun 2007-2011.
4. Luas panen ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi beras pada semua provinsi yang diteliti pada tahun 2007-2011.
5. Tenaga kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produksi beras pada semua provinsi yang diteliti pada tahun 2007-2011.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, implikasi dari penelitian ini adalah:

Dari hasil penelitian, dinyatakan bahwa luas panen dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi beras di Indonesia. Dalam rangka meningkatkan produksi beras nasional, pemerintah terus berupaya melalui berbagai kebijakan produksi untuk dapat mencapai ketahanan pangan. Kebijakan produksi yang dilakukan pemerintah saat ini disebut Program Peningkatan Beras Nasional (P2BN) yang dimulai sejak awal tahun 2007. Target dari program ini adalah peningkatan 2 juta ton beras atau tumbuh sekitar 5 persen untuk memenuhi pengadaan beras dalam negeri. Selain itu, program ini juga mendorong penurunan ketergantungan impor dalam rangka mencapai target swasembada beras. Salah satu strategi dari paket kebijakan ini adalah perluasan areal panen. Selain program yang dilakukan oleh pemerintah tersebut, dibutuhkan pula tenaga kerja yang memiliki keahlian dan kualitas berpikir yang maju, seperti petani yang mampu mengadopsi

inovasi-inovasi baru, terutama dalam menggunakan teknologi untuk tercapainya komoditas beras yang bagus.

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup dan bekerja di sektor pertanian. Koefisien tenaga kerja yang negatif menunjukkan bahwa tenaga kerja di subsektor tanaman padi menyebabkan produksi beras turun, hal ini karena jumlah tenaga kerja yang bekerja di subsektor tanaman padi terlalu banyak daripada yang dibutuhkan sehingga membuat kegiatan produksi berjalan tidak efisien. Jadi, diperlukan faktor lain yang memberikan kontribusi lebih besar dalam hal peningkatan produksi beras, yaitu luas panen yang secara bersama-sama dapat meningkatkan produksi beras di Indonesia.

### **C. Saran**

1. Untuk meningkatkan produksi beras, dapat dilakukan dengan cara:
  - a. Perluasan lahan sawah (ekstensifikasi)
  - b. Peningkatan produktivitas padi melalui penggunaan varietas unggul dan perbaikan saluran irigasi agar mampu menjangkau daerah-daerah penghasil padi.
2. Untuk meningkatkan luas panen dapat dilakukan dengan cara:
  - a. Membuka lahan sawah  

Lahan yang sebelumnya tidak terpakai atau lahan yang sebelumnya digunakan untuk perkebunan, hutan, dll dialihfungsikan untuk menanam padi dengan berbagai teknik budidaya untuk dapat menghasilkan padi/beras yang berkualitas.

- b. Membangun jaringan irigasi agar dapat meningkatkan intensitas tanam padi per tahun.
3. Untuk mengatasi permasalahan tenaga kerja di sektor pertanian, dapat dilakukan dengan cara:
- a. Meningkatkan luas tanam padi agar petani dapat bekerja secara efisien dalam memproduksi padi/beras.
  - b. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani yang didukung dengan pembinaan, penyuluhan dan penguatan permodalan.